

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Berikut ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai pemilihan karir sebagai akuntan publik, beberapa penelitian tersebut digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini dan dirangkum sebagai berikut:

1) **Hendro Lukman dan Carolina Juniati (2016)**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh nilai intrinsik, *gender*, *parental influence*, persepsi mahasiswa dan pertimbangan pasar untuk memilih karir sebagai akuntan publik. Variabel dalam penelitian ini adalah profesi akuntan publik sebagai variabel dependen, sedangkan untuk variabel independen yang digunakan adalah nilai intrinsik, *gender*, *parental influence*, persepsi mahasiswa, pertimbangan pasar kerja. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 196 responden mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi swasta di Jakarta. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai intrinsik, persepsi mahasiswa dan *parental influence* berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan mahasiswa bekerja sebagai akuntan publik, sementara *gender* dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan.

Persamaan dalam penelitian ini:

- a. Menggunakan variabel independen pertimbangan pasar kerja.
- b. Menggunakan teknik analisis data deskriptif.

Perbedaan dalam penelitian ini:

- a. Variabel independen penelitian terdahulu menggunakan nilai intrinsik, *parental influence*, *gender*, sedangkan penelitian saat ini tidak menggunakan variabel tersebut.
- b. Sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah 196 responden mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi swasta di Jakarta, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel yang digunakan penelitian saat ini adalah mahasiswa jurusan S1 Akuntansi STIE Perbanas Surabaya dan mahasiswa jurusan S1 Akuntansi STIESIA Surabaya.
- c. Teknik analisis yang digunakan hanya teknik analisis deskriptif, sedangkan penelitian saat ini tidak hanya menggunakan teknik analisis deskriptif melainkan menggunakan teknik analisis *independent t-test*.

2) Herti Diana Hutapea (2016)

Penelitian Herti Diana Hutapea (2016) memiliki tujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang membedakan pilihan karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintahan, akuntan pendidik. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profesi akuntan publik sebagai variabel dependen, sedangkan untuk variabel independen yang digunakan adalah penghargaan finansial/Gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas, keluarga dan teman. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Universitas HKBP, Universitas Sumatera

Utara (USU), Universitas Negeri Medan (UNIMED), Universitas Methodis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Universitas Dharmawangsa, Universitas Panca Budi, Medan Area University (UMA). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data Kruskal-Wallis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa dalam pemilihan karir ditinjau dari penghargaan finansial, pengakuan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas. Sedangkan pelatihan profesional dan lingkungan kerja tidak terdapat perbedaan.

Persamaan dalam penelitian ini:

- a. Menggunakan variabel independen penghargaan finansial/gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas.

Perbedaan dalam penelitian ini:

- a. Variabel independen penelitian terdahulu menggunakan keluarga dan teman, sedangkan penelitian saat ini tidak menggunakan variabel tersebut.
- b. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah teknik analisis data Kruskal Wallis sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dan *Independent t-test*.
- c. Sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah Universitas HKBP, Universitas Sumatera Utara (USU), Universitas Negeri Medan (UNIMED), Universitas Methodis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Universitas Dharmawangsa, Universitas Panca Budi,

Medan Area University (UMA), sedangkan sampel yang digunakan penelitian saat ini adalah mahasiswa jurusan S1 Akuntansi STIE Perbanas Surabaya dan mahasiswa jurusan S1 Akuntansi STIESIA Surabaya.

3) **Fifi Chairunnisa (2014)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik sebagai variabel dependen, sedangkan untuk variabel independen yang digunakan adalah nilai intrinsik, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa ekonomi akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik, sedangkan nilai intrinsik, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik.

Persamaan dalam penelitian ini:

Menggunakan variabel independen penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja.

Perbedaan dalam penelitian ini:

- a. Variabel independen dalam penelitian terdahulu menggunakan nilai interinsik sedangkan penelitian saat ini tidak menggunakan variabel tersebut.
- b. Teknik analisis data dalam penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis data linear regresi berganda, sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dan *Independent t-test*.
- c. Sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah mahasiswa ekonomi akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian saat ini adalah mahasiswa jurusan S1 Akuntansi STIE Perbanas Surabaya dan mahasiswa jurusan S1 Akuntansi STIESIA Surabaya.

4) Nanang (2014)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dan apakah imbalan keuangan, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar dan kepribadian mempengaruhi persepsi mahasiswa memilih karir sebagai akuntan publik. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik sebagai variabel dependen, sedangkan untuk variabel independen yang digunakan adalah penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda. Sampel dalam penelitian ini

adalah mahasiswa S1 jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al Qur'an yang berada pada semester akhir (semester 7 ke atas) yakni angkatan 2008 dan 2009. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Sedangkan untuk variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai sosial dan kepribadian berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Persamaan dalam penelitian ini:

Menggunakan variabel independen penghargaan finansial/gaji, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas.

Perbedaan dalam penelitian ini:

- a. Variabel independen penelitian terdahulu tidak menggunakan pengakuan profesional sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel tersebut.
- b. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah teknik analisis data regresi linear berganda sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dan *Independent t-test*.
- c. Sampel dalam penelitian terdahulu adalah mahasiswa S1 jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al Qur'an yang berada pada semester akhir (semester 7 ke atas) yakni angkatan 2008 dan 2009, sedangkan sampel yang digunakan penelitian saat ini adalah mahasiswa jurusan S1 Akuntansi STIE Perbanas Surabaya dan mahasiswa jurusan S1 Akuntansi STIESIA Surabaya.

5) Ardiani Ika Sulistyawati, Nina Ernawati, dan Netty Sylviana (2013)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis perbedaan persepsi para mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilihan karir sebagai akuntan publik, sedangkan untuk variabel independen yang digunakan adalah penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kruskal-wallis. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 76 responden dari mahasiswa Universitas Diponegoro dan mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan persepsi mahasiswa dalam pemilihan karir ditinjau dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja, sedangkan nilai-nilai sosial dan personalitas tidak ada perbedaan dalam pemilihan karir.

Persamaan dalam penelitian ini:

Menggunakan variabel independen penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas.

Perbedaan dalam penelitian ini:

- a. Teknik analisis data yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis data kruskal-wallis, sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dan *Independent t-test*.
- b. Sampel dalam penelitian terdahulu adalah 76 responden dari mahasiswa Universitas Diponegoro dan mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, sedangkan sampel yang digunakan penelitian saat ini adalah mahasiswa jurusan S1 Akuntansi STIE Perbanas Surabaya dan mahasiswa jurusan S1 Akuntansi STIESIA Surabaya.

6) Maya Sari (2013)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilihan karir menjadi akuntan publik sebagai variabel dependen, sedangkan penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja merupakan variabel independen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik, sedangkan secara parsial pengakuan profesional dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik.

Persamaan dalam penelitian ini:

Menggunakan variabel independen penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja.

Perbedaan dalam penelitian ini:

- a. Variabel independen dalam penelitian terdahulu tidak menggunakan personalitas, sedangkan dalam penelitian saat ini menggunakan variabel tersebut.
- b. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda, sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dan *Independent t-test*.
- c. Sampel dalam penelitian terdahulu adalah mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sedangkan sampel dalam penelitian saat ini adalah mahasiswa jurusan S1 Akuntansi STIE Perbanas Surabaya dan mahasiswa jurusan S1 Akuntansi STIESIA Surabaya.

7) **Andi Setiawan Chan (2012)**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan apakah faktor imbalan keuangan, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas dan prestasi akademik mahasiswa mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilihan karir menjadi akuntan publik sebagai variabel dependen, sedangkan penghargaan finansial, pelatihan

profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas, dan pencapaian akademik merupakan variabel independen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan fakultas akuntansi bisnis Unika Widya Mandala Surabaya angkatan 2008. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan profesional dan personalitas berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Sedangkan untuk variabel penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan pencapaian akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Namun untuk variabel nilai sosial menunjukkan hasil yang tidak reliabel.

Persamaan dalam penelitian ini:

Menggunakan variabel independen penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas.

Perbedaan dalam penelitian ini:

- a. Variabel independen dalam penelitian terdahulu menggunakan pencapaian akademik sedangkan penelitian saat ini tidak menggunakan variabel tersebut.
- b. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah teknik analisis data regresi linear berganda, sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dan *Independent t-test*.

- c. Sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah mahasiswa jurusan fakultas akuntansi bisnis Unika Widya Mandala Surabaya angkatan 2008, sedangkan sampel yang digunakan penelitian saat ini adalah mahasiswa jurusan S1 Akuntansi STIE Perbanas Surabaya dan mahasiswa jurusan S1 Akuntansi STIESIA Surabaya

8) William Anderson dan Anis Chariri (2012)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang membedakan pilihan karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik sebagai variabel dependen, sedangkan untuk variabel independen yang digunakan adalah penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan kesetaraan gender. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis Kruskal-Wallis. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa UNDIP, UNIKA, UNNES, UNISSULA, UDINUS, UNISBANK, STIE TotalWin, dan Mahasiswa PPA UNDIP. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan persepsi mahasiswa tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir adalah penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, sedangkan tidak ada perbedaan persepsi dari lingkungan kerja dan kesetaraan gender.

Persamaan dalam penelitian ini:

Menggunakan variabel independen penghargaan finansial/gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja.

Perbedaan dalam penelitian ini:

- a. Variabel independen penelitian terdahulu menggunakan kesetaraan *gender*, sedangkan penelitian saat ini tidak menggunakan variabel tersebut.
- b. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah teknik analisis data kruskal-wallis, sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dan *Independent t-test*.
- c. Sampel dalam penelitian terdahulu adalah mahasiswa UNDIP, UNIKA, UNNES, UNISSULA, UDINUS, UNISBANK, STIE TotalWin, dan Mahasiswa PPA UNDIP, sedangkan sampel yang digunakan penelitian saat ini adalah mahasiswa jurusan S1 Akuntansi STIE Perbanas Surabaya dan mahasiswa jurusan S1 Akuntansi STIESIA Surabaya.

9) Dian Putri Merdekawati dan Ardiani Ika Sulistyawati (2011)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dalam memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik sebagai variabel dependen, sedangkan untuk variabel independen yang digunakan adalah penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai sosial, pasar kerja dan personalitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data ANOVA. Sampel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah 125 responden yang terdiri dari 35 siswa UNISSULA, 35 siswa UNIKA, 35 dari siswa USM, 35 siswa UDINUS, 35 siswa UNISBANK, dan 25 siswa dari Widya Manggala School of economics. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir, sedangkan pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai sosial terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir.

Persamaan dalam penelitian ini:

Menggunakan variabel independen penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas.

Perbedaan dalam penelitian ini:

- a. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis data Anova, sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dan *Independent t-test*.
- b. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 125 responden yang terdiri dari 35 siswa UNISSULA, 35 siswa UNIKA, 35 dari siswa USM, 35 siswa UDINUS, 35 siswa UNISBANK, dan 25 siswa dari Widya Manggala School of economics, , sedangkan sampel yang digunakan penelitian saat ini adalah mahasiswa jurusan S1 Akuntansi STIE Perbanas Surabaya dan mahasiswa jurusan S1 Akuntansi STIESIA Surabaya.

10) Wirmie Eka Putra (2011)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap minat karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik sebagai variabel dependen, sedangkan untuk variabel independen yang digunakan adalah penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai sosial, pasar kerja dan personalitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kruskal-wallis. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 135 responden mahasiswa akuntansi Universitas Jambi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa dalam pemilihan karir ditinjau dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, sedangkan jika ditinjau dari nilai sosial dan personalitas tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa dalam pemilihan karir.

Persamaan dalam penelitian ini:

Menggunakan variabel independen penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar, dan personalitas.

Perbedaan dalam penelitian ini:

- a. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis data kruskal-wallis, sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dan *Independent t-test*.

- b. Sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah 135 responden mahasiswa akuntansi Universitas Jambi, sedangkan sampel yang digunakan penelitian saat ini adalah mahasiswa jurusan S1 Akuntansi STIE Perbanas Surabaya dan mahasiswa jurusan S1 Akuntansi STIESIA Surabaya.

2.2 Landasan Teori

1) **Teori Persepsi**

Persepsi adalah proses yang digunakan individu untuk mengelola dan menafsirkan kesan indera (mata, hidung, mulut, telinga, dan kulit) mereka dalam memberikan makna kepada lingkungan sekitar. Persepsi merupakan proses dimana seseorang menerima informasi dan membuat pengertian tentang apa yang ada disekitar kita (McShane dan Von Glinow, 2010: 69). Menurut Wibowo (2013 :60), bahwa persepsi dibentuk oleh tiga faktor, yaitu:

1. Orang yang memberikan persepsi
2. Orang atau objek yang menjadi sasaran persepsi, dan
3. Keadaan pada saat persepsi dilakukan

2) **Teori Motivasi**

Motivasi merupakan istilah dari kata “*move*” yang berarti dorongan. Setiap individu harus memiliki motivasi di dalam dirinya karena dengan adanya motivasi, maka seorang individu akan giat dan semangat untuk meraih apa yang sangat di cita-citakan. Motivasi juga merupakan proses yang memperhitungkan intensitas, arah dan ketekunan usaha individual terhadap pencapaian tujuan

(Wibowo, 2013: 110). Motivasi dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk bekerja dan saling berinteraksi dalam menentukan kinerja, teori motivasi ini menjelaskan dan meramalkan bagaimana perilaku seseorang itu dibangun, dimulai, dipertahankan, dan dihentikan (Ivancevich, *et all*, 2007: 16).

3) Teori Pengharapan

Teori pengharapan dikemukakan oleh Victor H. Vroom menurut teori tersebut, motivasi merupakan akibat dari suatu hasil yang ingin dicapai oleh seseorang berkaitan dengan harapan bahwa tindakannya akan mengarah pada apa yang ia inginkan. Artinya adalah bahwa apabila seseorang memimpikan sesuatu, maka seseorang tersebut akan berupaya untuk meraih hal tersebut. Istilah lain teori pengharapan menyebutkan bahwa seseorang akan berupaya lebih baik jika seseorang tersebut meyakini upaya yang dikerjakan menghasilkan penilaian kinerja yang baik. Penilaian kerja yang baik akan mendorong imbalan organisasi seperti bonus, kenaikan penghargaan finansal atau gaji serta promosi. Teori tersebut berfokus pada tiga bagian yaitu, (1) hubungan upaya-kinerja, (2) hubungan kinerja-imbalan dan (3) hubungan imbalan-sasaran (Robbins dan Judge, 2010: 260).

Kunci dari teori pengharapan adalah pemahaman sasaran individu dan keterkaitan antara upaya dan kinerja, antara kinerja dan imbalan. Dengan demikian, pemilihan karir mahasiswa akuntansi ditentukan oleh pengharapan akan karir yang akan mereka pilih, apakah karir tersebut dianggap dapat memenuhi kebutuhan individu mereka dan apakah karir tersebut mempunyai daya tarik bagi mereka. Dengan kata lain, mahasiswa yang mempunyai pengharapan terhadap

karir yang dipilihnya ini dapat memberikan apa yang mereka inginkan ditinjau dari faktor-faktor penghargaan finansial, pelatihan professional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas.

4) **Karir**

Karir adalah seluruh jabatan yang diduduki seseorang dalam kehidupan kerjanya. Karir adalah suatu rangkaian kegiatan kerja yang terpisahkan tetapi berkaitan, yang memberikan kesinambungan, ketentraman dan arti dalam hidup seseorang (Gomes, 2000 dalam Maya 2013). Tujuan karir adalah posisi di masa mendatang yang ingin dicapai oleh individu dalam pekerjaannya. Kunci keberhasilan karir pada masa yang akan datang lebih dicerminkan dari pengalaman hidup seseorang daripada posisi yang dimilikinya (Maya, 2013).

5) **Profesi Akuntan**

Ada beberapa karir yang dapat dijalakan oleh sarjana akuntansi, yaitu sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah. Dengan begitu, sarjana akuntansi bisa memilih karir tertentu dalam dunia kerja. Mahasiswa akuntansi sebagai calon sarjana akuntansi dapat mempertimbangkan karir apa yang akan mereka jalani nantinya. Secara garis besar bidang pekerjaan yang dapat dilakukan oleh akuntan dapat digolongkan dalam empat kategori , yaitu akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah (Dian dan Ardiani, 2011).

1. Akuntan Publik

Akuntan Publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasa asurans sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Profesi akuntan publik merupakan profesi yang memiliki peranan penting dalam perekonomian. Akuntan Publik berperan dalam peningkatan kualitas dan kredibilitas informasi keuangan, serta mendorong peningkatan *good corporate governance*.

2. Akuntan Perusahaan

Akuntan perusahaan atau auditor intern adalah auditor yang bekerja dalam perusahaan (perusahaan negara maupun perusahaan swasta) yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi (Trirorania, 2004 dalam Dian dan Ardiani, 2011).

3. Akuntan Pendidik

Akuntan pendidik merupakan salah satu dari jenis profesi akuntan di Indonesia. Akuntan pendidik adalah profesi dimana seorang akuntan bekerja dilembaga pendidikan dan memberikan jasa berupa layanan pendidikan. Mahasiswa yang mengharapkan bekerja sebagai akuntan pendidik lebih mempunyai jaminan saat sudah tua (Rahayu et al, 2003 dalam Dian dan Ardiani, 2011).

4. Akuntan Pemerintahan

Akuntan pemerintahan adalah akuntan yang bekerja pada instansi pemerintahan yang tugas pokoknya melakukan pemeriksaan terhadap pertanggungjawaban keuangan yang ditunjuk oleh unit-unit organisasi dalam pemerintahan atau pertanggungjawaban keuangan yang ditunjuk kepada pemerintah. Walaupun masih banyak akuntan yang bekerja di instansi pemerintah, namun Departemen Keuangan, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan instansi pajak adalah instansi pemerintah yang bertanggungjawab kepada Republik Indonesia (RI) dalam bidang pengawasan keuangan dan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah bukan oleh akuntan pemerintah (Dian dan Ardini, 2011).

6) **Pemilihan Karir Akuntan Publik**

Akuntan Publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasa asuransi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Profesi akuntan publik merupakan profesi yang memiliki peranan penting dalam perekonomian. Akuntan Publik berperan dalam peningkatan kualitas dan kredibilitas informasi keuangan, serta mendorong peningkatan *good corporate governance*.

UU Nomor 5 tahun 2011 juga mengatur mengenai perizinan Kantor Akuntan Publik (KAP). Bentuk usaha KAP sesuai dengan ketentuan dalam UU adalah bentuk usaha perseorangan dan persekutuan/firma. KAP yang berbentuk usaha perseorangan harus didirikan oleh seorang Akuntan Publik sedangkan KAP yang berbentuk usaha persekutuan/firma dapat terdiri dari rekan Akuntan Publik

dan Rekan non Akuntan Publik dengan komposisi paling sedikit 2/3 (dua per tiga) dari jumlah rekan adalah Akuntan Publik (www.pppk.kemenkeu.go.id).

Bentuk usaha KAP dapat berupa usaha perseorangan, persekutuan perdata maupun firma dan harus dipimpin oleh seorang Akuntan Publik. Komposisi Kantor Akuntan Publik berdasarkan Bentuk Usaha Pasal 12 Undang-undang Nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik menjabarkan bahwa Kantor Akuntan Publik dapat berbentuk usaha (www.pppk.kemenkeu.go.id):

- a. Perseorangan
- b. Persekutuan perdata
- c. Firma
- d. Bentuk usaha lain yang sesuai dengan karakteristik profesi Akuntan Publik, yang diatur dalam Undang Undang.

Mulai awal tahun 1998, untuk memperoleh izin praktik, terlebih dahulu harus lulus Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP) yang diselenggarakan atas kerjasama IAI dan Departemen Keuangan. Saat ini USAP sudah diganti dengan ujian CPA yang boleh diikuti oleh mereka yang sudah bergelar akuntan. Tiga persyaratan dasar yang harus dipenuhi dalam rangka menjadi Akuntan Publik yaitu, (1) persyaratan pendidikan, (2) persyaratan mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik dan (3) persyaratan pengalaman. Persyaratan pendidikan maksudnya adalah seseorang wajib mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) untuk menjadi Akuntan Berregister Negara dan mengikuti USAP. Ujian Sertifikasi Akuntan Publik memiliki empat bagian, yaitu

mengenai *auditing* dan atestasi, akuntansi keuangan dan pelaporan, regulasi serta lingkungan bisnis dan konsepnya.

Dalam memenuhi tanggung jawabnya sebagai profesional, akuntan publik wajib memiliki Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai suatu wadah. Hal tersebut diatur oleh Keputusan Menteri Keuangan nomor 470/KMK.017/1999, pasal 9 yang menyatakan:

1. Untuk menjalankan pekerjaan Akuntan Publik wajib mempunyai Kantor Akuntan Publik (KAP).
2. Apabila dalam waktu paling lambat satu (1) tahun setelah izin sebagai Akuntan Publik diterbitkan ternyata Akuntan Publik tidak mengindahkan ketentuan untuk memiliki Kantor Akuntan Publik (KAP) maka izin Akuntan Publiknya dicabut.

Berdasarkan Undang-Undang nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik menyebutkan bahwa Kantor Akuntan Publik yang selanjutnya disingkat KAP, adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan Undang-Undang ini. Akuntan Publik dapat diartikan sebagai seseorang yang terhimpun dalam Kantor Akuntan Publik (KAP) dan telah memenuhi persyaratan untuk menjadi Akuntan Publik, termasuk lulus dalam Ujian Sertifikasi Akuntan Publik serta telah memperoleh izin untuk memberikan jasa di bidang akuntansi khususnya bidang penilaian. Seorang Akuntan Publik mempunyai tanggung jawab utama dalam melakukan fungsi audit atas laporan keuangan historis sebuah entitas

komersial maupun non-komersial dan memberikan penilaian kewajaran atas suatu laporan keuangan tersebut.

7) Faktor-Faktor Pemilihan Karir

Pekerjaan merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Seseorang bekerja karena ada sesuatu yang hendak dicapainya dan orang berharap bahwa aktivitas kerja yang dilakukannya akan membawanya kepada suatu keadaan sebelumnya. Kebutuhan yang nantinya akan ada saatnya untuk membentuk tujuan-tujuan yang hendak dicapai dan dipenuhi.

Pada saat seseorang memutuskan pilihannya dalam memilih suatu pekerjaan yang akan dijalankannya sebagai karir yang akan dipilih ada beberapa faktor yaitu :

1. Penghargaan Finansial / Gaji

Penghargaan finansial merupakan sebuah penghargaan dalam wujud uang. Penghargaan finansial menjadi pertimbangan dalam pemilihan profesi. Hal tersebut terjadi karena tujuan utama seseorang dalam bekerja adalah untuk memperoleh penghargaan finansial. Penghasilan atau penghargaan finansial yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Kompensasi finansial yang rasional menjadi kebutuhan mendasar bagi kepuasan kerja. Penghargaan finansial dipandang sebagai alat ukur untuk menilai pertimbangan jasa yang telah diberikan karyawan sebagai imbalan yang telah diperolehnya. Seseorang yang bekerja tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan ekonomi saja, tetapi alasan kuat yang mendasar

sampai sekarang mengapa seseorang bekerja juga untuk alasan faktor ekonomi. Hal ini berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan fisiologi (Nanang, 2014).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Herti (2016) penghargaan finansial atau gaji menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi yang signifikan diantara profesi akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh William dan Anis (2012) bahwa penghargaan finansial atau gaji terdapat perbedaan persepsi yang signifikan. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian dan Ardiani (2011) penghargaan finansial atau gaji menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi yang tidak signifikan terhadap pemilihan karir.

2. Pelatihan Profesional

Pelatihan Profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian. Tidak hanya bertujuan untuk mencari penghargaan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk mengejar prestasi dan mengembangkan diri. Seperti ada beberapa elemen dalam pelatihan profesional yakni, pelatihan sebelum bekerja, mengikuti pelatihan di luar lembaga, mengikuti pelatihan rutin lembaga, dan variasi pengalaman kerja (Herti, 2016). Mahasiswa beranggapan bahwa pelatihan profesional ini perlu dilakukan oleh semua profesi akuntansi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Herti (2016) pelatihan profesional menunjukkan tidak ada perbedaan persepsi mahasiswa dalam pemilihan karir akuntan publik. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Dian dan Ardiani (2011) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan di tinjau dari pelatihan profesional dalam

pemilihan karir akuntan publik. Hal ini sejalan dengan William dan Anis (2012) menunjukkan bahwa pelatihan profesional terdapat perbedaan persepsi.

3. Pengakuan Profesional

Pengakuan Profesional mencakup sesuatu yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi dan keberhasilan dari suatu pekerjaan. Seseorang yang telah mengikuti pelatihan profesional juga berkeinginan untuk diakui prestasi-prestasi yang telah dicapai, dengan diakuinya prestasi kerja akan dapat meningkatkan motivasi dalam meningkatkan dan menumbuhkan perkembangan perusahaan maupun diri sendiri (Herti, 2016).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Herti (2016) pengakuan profesional menunjukkan adanya perbedaan persepsi dalam pemilihan karir akuntan publik Hal ini sejalan dengan Dian dan Ardiani (2011) bahwa Pengakuan profesional terdapat perbedaan terhadap pemilihan karir akuntan publik.

4. Nilai-Nilai Sosial

Nilai adalah keinginan yang afektif serta kesadaran dalam diri ataupun keinginan yang mengarah ke perilaku. Nilai sosial merupakan ide masyarakat yang salah atau benar. Contohnya adalah seperti keyakinan bahwa menyakiti seseorang secara fisik merupakan hal yang tidak bermoral (Ivancevich et, all, 2007: 42). Nilai-nilai sosial mendorong pekerjaan akuntan lebih dihargai dan mendapat tempat di strata sosial masyarakat. Kepedulian dan perhatian pada sekitar oleh seorang akuntan akan meningkatkan nilai intrinsik dan nilai jual akuntansi. Persepsi mengenai nilai-nilai sosial menunjukkan sebagai faktor yang mempengaruhi dalam memilih karir. Peranan pentingnya memegang nilai-nilai

sosial bagi semua tingkatan akuntan tersebut karena seorang akuntan untuk memegang nilai-nilai sosial yang diakui secara umum (William dan Anis, 2012). Hasil dari penelitian Herti (2016) nilai-nilai sosial menunjukkan bahwa adanya perbedaan persepsi yang diantara mahasiswa yang memilih karir sebaga akuntan publik. Sejalan dengan penelitian Dian dan Ardiani (2011) nilai-nilai sosial terdapat perbedaan terhadap pemilihan karir.

5. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan komponen yang sangat penting ketika seseorang bekerja. Lingkungan kerja yang baik atau menciptakan kondisi pekerjaan yang mampu memberikan motivasi seseorang untuk bekerja, maka akan membawa pengaruh terhadap kinerja karyawan pada saat menjalankan suatu pekerjaan. Lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja yang rutin, atraktif, dan sering lembur, tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan kerja. Karakter seseorang yang keras dan komit dibutuhkan oleh seorang akuntan dalam menghadapi lingkungan pekerjaan. *Deadline* waktu yang diberikan untuk menyesuaikan suatu pekerjaan mendorong akuntan untuk dapat menguasai lingkungan kerjanya agar nyaman dan tenang dalam bekerja. Hasil dari penelitian Dian dan Ardiani (2011) menunjukkan bahwa lingkungan tidak ada perbedaan persepsi terhadap pemilihan karir. Hal ini sejalan dengan penelitian William dan Anis (2010) yang menunjukkan bahwa ada perbedaan persepsi dalam memilih karir sebagai akuntan publik

6. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati dibandingkan dengan pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Hal ini terjadi karena peluang pengembangan dari pekerjaan dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak. Pertimbangan pasar kerja dapat menjadi alasan atau faktor bagi seseorang dalam menentukan karirnya (Nanang, 2014).

Ada yang menyebutkan bahwa profesi akuntan perusahaan menurut persepsi mahasiswa akuntansi lebih bersifat rutin dan banyak pekerjaan yang dapat diselesaikan di belakang meja, sedangkan pekerjaan sebagai akuntan publik lebih atraktif, lebih banyak membutuhkan waktu, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih baik. Sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan merupakan faktor lingkungan pekerjaan dan merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir mahasiswa. Hal tersebut terjadi karena peluang pengembangan dari pekerjaan dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak. Pertimbangan pasar kerja dapat menjadi alasan atau faktor bagi seseorang dalam menentukan karirnya (Nanang, 2014).

Hasil dari penelitian Herti (2016) menjelaskan bahwa pengujian berdasarkan pertimbangan pasar kerja menunjukkan terdapat perbedaan persepsi mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik. William dan Anis (2010) juga menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja ada perbedaan persepsi yang dalam

memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Dian dan Ardiani (2011) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak terdapat perbedaan terhadap pemilihan karir.

7. Personalitas

Personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap pelaku individu saat berhadapan dengan situasi/kondisi tertentu. Personalitas adalah kombinasi karakteristik fisik dan mental yang stabil yang menunjukkan identitas individu (Kreitner dan Kinicki, 2010 dalam Wibowo, 2013: 15). Karakteristik tersebut termasuk bagaimana cara orang melihat, berpikir, bertindak, dan merasakan, yang merupakan interaksi genetik dan pengaruh dari lingkungan. Personalitas berarti karakteristik psikologi dari dalam yang menentukan dan merefleksibelkan bagaimana seseorang merespon lingkungannya.

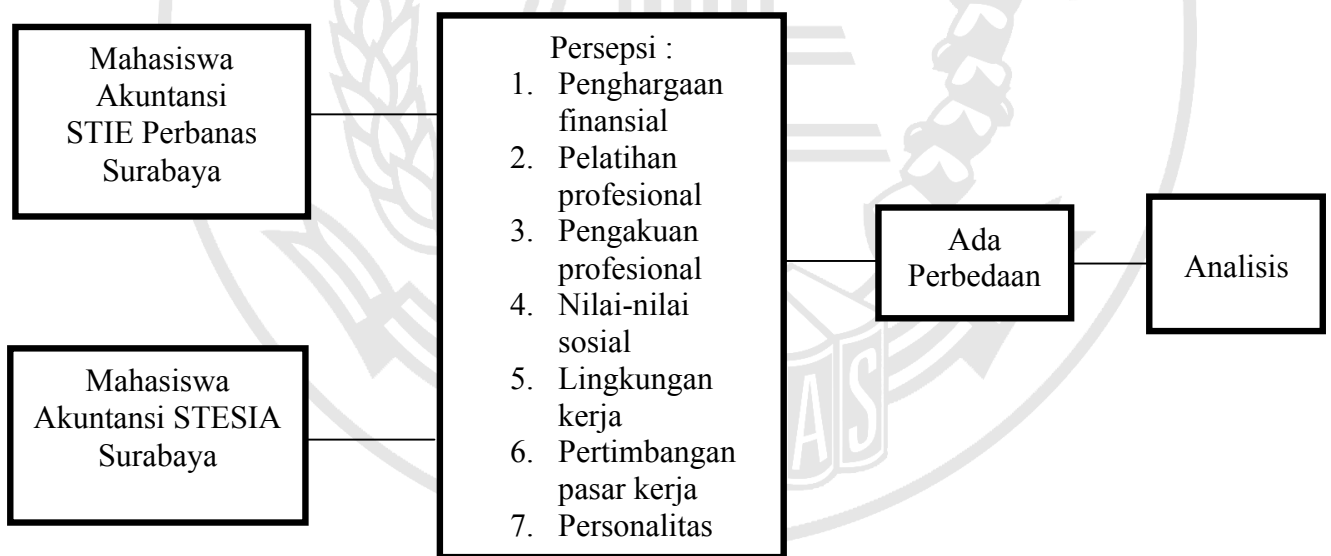
Hasil dari penelitian Dian dan Ardianti (2011) menunjukkan bahwa personalitas tidak terdapat perbedaan terhadap pemilihan karir. Tidak sejalan dengan hasil penelitian Herti (2016) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi yang signifikan dilihat dari indikator profesi mencerminkan personalitas seorang yang bekerja secara profesional antara mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik.

2.3 Kerangka Pemikiran

Beberapa *gap* pada hasil penelitian terdahulu menjadikan peneliti ingin menguji kembali persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor apa saja

yang membedakan dalam pemilihan karir untuk menjadi akuntan publik, ditinjau dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas pada mahasiswa akuntansi STIE Perbanas Surabaya dan STESIA Surabaya.

Untuk membantu memahami faktor-faktor yang dapat membedakan pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik dibutuhkan suatu kerangka pemikiran. Berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan, maka dapat disusun hipotesis yang merupakan alur pemikiran dari peneliti yang kemudian digambarkan dalam kerangka teoritis yang disusun sebagai berikut:



Sumber: Diolah

Gambar 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan beberapa uraian sebelumnya maka hipotesis di dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik di tinjau dari faktor penghargaan finansial / gaji.

H₂ : Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik di tinjau dari faktor pelatihan profesional.

H₃ : Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik di tinjau dari faktor pengakuan profesional.

H₄ : Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik di tinjau dari faktor nilai-nilai sosial.

H₅ : Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik di tinjau dari faktor lingkungan kerja.

H₆ : Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik di tinjau dari faktor pertimbangan pasar kerja.

H₇ : Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik di tinjau dari faktor personalitas.